

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PEMILIHAN JUDUL/PENGERertian JUDUL.

Berkaitan dengan pengujian hipotesa statistik, yang sangat dibutuhkan ketepatan, tentunya tidak lepas dari peranan Uji Rasio Peluang Sekuensial (URPS). Dimana uji ini membagi daerah tidak hanya menjadi dua daerah, akan tetapi menjadi 3 daerah pengujian yaitu daerah penerimaan, daerah penolakan, dan daerah yang disebut daerah "indifferent zone" yang menjembatani kedua daerah tersebut. Daerah ini mempunyai parameter ϵ yang berubah-ubah, sehingga timbul beberapa pengaruh dan hal inilah yang menjadi titik berat permasalahan. Suatu contoh pengaruhnya terhadap fungsi Operasi Karakteristik (OC) dan fungsi Rata-rata banyaknya sampel (ASN). Untuk lebih jelasnya perlu dimengerti pengertian-pengertian di bawah ini:

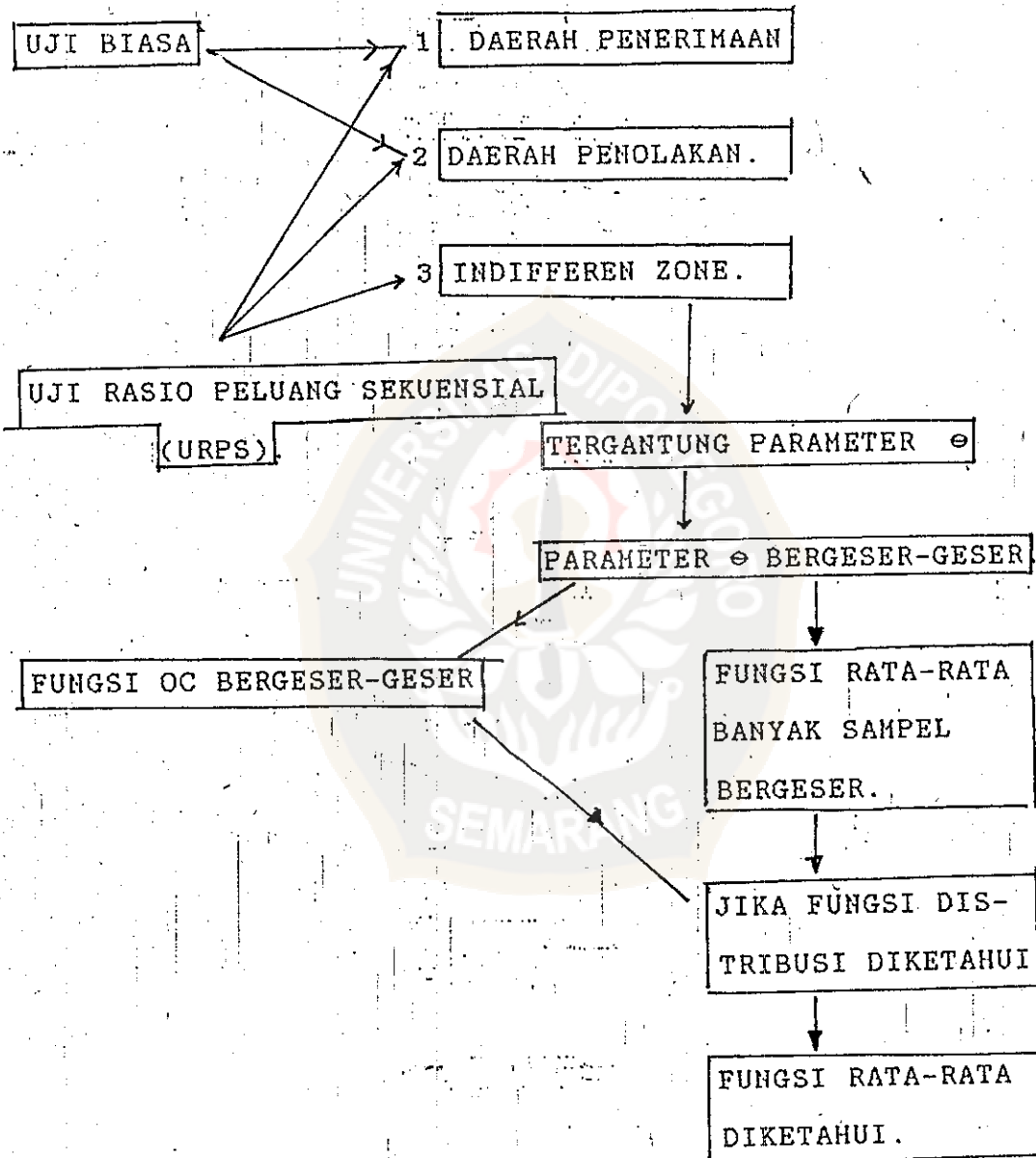
-Misal $f(x, \theta_1, \theta_2, \dots, \theta_k)$ adalah fungsi distribusi yang bentuk fungsinya diketahui, sedang parameter-parameter $(\theta_1, \theta_2, \theta_3, \dots, \theta_k)$ tidak diketahui, disebut saja θ . Karena distribusi x ditentukan oleh parameter θ , peluang untuk menerima atau menolak merupakan fungsi θ , fungsi inilah yang disebut Fungsi Operasi Karakteristik (OC). Akan tetapi yang dibahas selain pada daerah penerimaan dan penolakan, juga daerah yang di antara dua daerah tersebut.

-Akibat bergeser-gesernya parameter θ yang berada pada "Indiferen Zone", maka $E(N)$ ekspektasi N yang bergantung pada bentuk distribusi x (dimana fungsi distribusi x juga tergantung parameter θ), maka $E_{\theta}(N)$ yang disebut fungsi rata-rata jumlah sampel (ASN) juga bergeser.

Untuk mengetahui kedudukan serta hubungan fungsi-fungsi tersebut di atas, perlu kiranya dilihat skema di bawah ini.



SKEMA PERTBANDINGAN, POSISI, SERTA HUBUNGAN UJI BIASA
DENGAN UJI RASIO PELUANG SEKUENSIAL.



1.2. FORMULASI PERMASALAHAN.

Dengan bergeser-gesernya harga parameter θ pada URPS, menyebabkan bergesernya beberapa masalah, seperti pergeseran fungsi Operasi Karakteristik pada "Indifferen Zone" nya, dan fungsi Rata-rata Jumlah Sampel (ASN). Bagaimana perubahan yang terjadi pada fungsi Operasi Karakteristik (OC) dan Fungsi Rata-rata Jumlah Sampel (ASN), jika bentuk distribusi diketahui.

Dalam bab 3 contoh-contoh dibatasi pada distribusi Normal, Binomial, dan Poisson.

1.3. Metoda Pembahasan.

Dalam menjawab permasalahan tersebut di atas, dibahas masalah-masalah ekspektasi, teori pengambilan sampel, teori uji, teorema mengenai pengambilan sampel dan bukti-bukti.

